

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember.

Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah

ditetapkan dalam perjanjian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember tahun 2020.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember .dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember adalah

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dalam rangka meningkatkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN JEMBER

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor : 54 tahun 2012 .sebagai berikut :

- (1) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember merupakan unsur ketentraman dan ketertiban umum
- (2) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dipimpin oleh Ir. MAD SATUKI, M.Si yang berkedudukan di Jalan Danau Toba no 16 Jember

(3) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi Pra bencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.

(4) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

(5) Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekretaris, yang membawahi;
 - 1) Ka.Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian
 - 2) Ka. Sub. Bag. Perencanaan dan Keuangan
3. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan yang membawahi;
 - 1) Kepala Seksi Pencegahan
 - 2) Kepala Seksi Kesiapsiagaan
4. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik yang membawahi;
 - 1) Kepala Seksi Kedaruratan
 - 2) Kepala Seksi Logistik
5. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang membawahi;
 - 1) Kepala Seksi Rehabilitasi
 - 2) Kepala Seksi Rekonstruksi

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember telah dituangkan dalam Dokumen Perubahan Rencana Strategis OPD Kabupaten Jember sesuai Peraturan Bupati Nomor Tahun 2017, tentang Perubahan Rencana Strategis OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2016 - 2021.

Masing-masing komponen Rencana Strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Kabupaten Jember

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember merupakan salah satu OPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang mendukung pencapaian Visi Pembangunan Jember 2016-2021 yaitu: “Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan Dan Mandiri “

Yang diwujudkan melalui tiga misi, yaitu :

- 1) Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik
- 2) Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Yang Berkeadilan
- 3) Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan Yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/ Agroindustri, dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan

2. Tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember

Dalam rangka menunjang pencapaian sasaran Strategis Kabupaten yang ke 2
Yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tujuan yang dirumuskan sebagai kondisi jangka menengah yang akan dicapai
yaitu

Tujuan: Pengurangan resiko bencana

Dengan Sasaran:

1. Meningkatkan kesiagaan bencana
2. Peningkatan responsif tanggap darurat bencana
3. Pemulihan daerah terdampak

4. Strategi dan Kebijakan Untuk Mencapai Tujuan Dan Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember menetapkan strategi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sebagai berikut:
(Tujuan : Pengurangan resiko bencana ,

- Sasaran: Meningkatkan kesiagaan bencana, peningkatan responsif tanggap darurat bencana dan pemulihan daerah terdampak.
- Strategi yang diambil adalah meningkatkan koordinasi program dan kegiatan antar stakeholder kebencanaan.
- Kebijakan yang diambil adalah: mengurangi resiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember Kabupaten Jember melalui berbagai kegiatan di tahun 2020.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

1. Sasaran dan Indikator Sasaran

Ada (jumlah) sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember pada Tahun Anggaran 2020 yaitu :

1. Sasaran 1 : meningkatkan kesiagaan bencana
Indikator Sasaran : Presentase Desa Tangguh Bencana
2. Sasaran 2 : peningkatan responsif tanggap darurat bencana
Indikator Sasaran : presentase penanganan bencana sesuai waktu tanggap
3. Sasaran 3 : pemulihan daerah terdampak
Indikator sasaran : Presentase pemulihan daerah pasca bencana

2. Program dan Indikator Program

Program-program utama yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan target sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember Tahun 2020 sebanyak 3 (tiga) program utama yaitu :

- a. Program : Pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam
Indikator Program : meningkatnya presentase sarana dan prasarana kebencanaan
- b. Program : Penanganan darurat pada saat bencana
Indikator Program : meningkatnya presentase penanganan darurat
- c. Program : Penanganan pasca bencana
Indikator Program : meningkatnya presentase penanganan pasca bencana

3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember Kabupaten Jember sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember selama Tahun 2020 sebanyak 11 (sebelas) kegiatan yaitu :

a. Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam terdiri kegiatan-kegiatan :

1. Kegiatan : pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana
Indikator Kegiatan : jumlah Rambu & informasi yang terpasang dan jumlah iklan layanan masyarakat.

2. Kegiatan: penyusunan RPB (Rencana Penanggulangan Bencana)
Indikator Kegiatan : jumlah dokumen rencana kontijensi yang disusun.

3. Kegiatan : pengadaan sarana prasarana pencegahan bencana dan fasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat di daerah rawan bencana.

Indikator bencana : jumlah DESTANA yang dibentuk dan jumlah kader tanggap bencana yang terbentuk.

b. Program penanganan darurat pada saat bencana terdiri kegiatan-kegiatan :

1. Kegiatan : optimalisasi pusat pengendalian operasi

Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah laporan bulanan penanganan bencana melalui sistem PUSDALOP

2. Kegiatan : pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman korban bencana.

Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah pengadaan sarpras evakuasi

3. Kegiatan : Penanganan korban bencana

Indikator Keluaran Kegiatan : Jumlah laporan bulanan kegiatan tanggap bencana yang dilaksanakan

4. Kegiatan : sertifikasi relawan bencana

Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah relawan /masyarakat yang bersertifikasi bencana

5. Kegiatan : pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk di tempat penampungan

Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah bulan ketersediaan logistik bagi penduduk ditempat penampungan.

c. Program Penanganan pasca bencana terdiri kegiatan-kegiatan :

1. Kegiatan : rehabilitasi sarana dan prasarana korban bencana alam
Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah buah pelaksanaan rehabilitasi sarpras korban bencana.
2. Kegiatan: rekontruksi sarana dan prasarana korban bencana alam
Indikator Keluaran Kegiatan : jumlah buah pelaksanaan rekontruksi sarpras korban bencana.
Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja berisikan janji kepala OPD untuk mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah (5 tahunan) seperti yang telah tertuang dalam dokumen Rencana Strategis OPD.

Dalam Pernyataan Perjanjian kinerja tercantum perjanjian antara Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember sebagai pihak pertama, dengan Bupati Jember sebagai pihak kedua selaku atasan langsung pihak pertama.

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember Tahun 2020 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja sasaran, target kinerja sasaran, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan. Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember Tahun 2020 tercantum sebagaimana Dokumen Perjanjian Kinerja pada lampiran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan Kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres positif, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna progres negative, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember... dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan. Penilaian atas hasil pengukuran capaian sasaran menggunakan skala ordinal sebagai berikut :

No	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Lebih dari 100 %	SANGAT BAIK
2.	76 % s/d 100 %	BAIK
2.	55 % s/d 75 %	CUKUP
3.	Kurang dari 55 %	KURANG

Adapun rincian pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kesiagaan bencana	1	Presentase Desa Tangguh Bencana	100%	98,79%	98%
2	Peningkatan Responsif Tanggap Darurat Bencana	2	Presentase penanganan bencana sesuai waktu tanggap	100%	95,27%	95%
3	Pemulihan daerah terdampak	3	Presentase pemulihan daerah pasca bencana	100%	99,86%	99%

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember tahun 2020 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember Tahun 2020, dilakukan evaluasi dan analisis capaian terhadap 3 (tiga) indikator kinerja dari 3 (tiga) sasaran. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran disajikan sebagai berikut :

Tujuan : Pengurangan resiko bencana

Sasaran 1 : Meningkatkan kesiagaan bencana

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 1

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI			
				Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	6	7	8
1	Meningkatkan kesiagaan bencana	Prosentase Desa Tangguh Bencana	100%	16,73 %	92,83%	98,79%	64,63%

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI SI Thn 2018	REALISASI SI Thn 2019	REALISASI SI Thn 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan kesiagaan bencana	Prosentase Desa Tangguh Bencana	100%	92,83%	98,79%	64,63%

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2016	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kesiagaan bencana	Presentase Desa Tangguh Bencana	100	Data Realisasi nasional tidak tersedia	

SumberData: * data realisasi nasional tidak tersedia

Program dan kegiatan yang dilaksanakan guna mendukung tercapainya kinerja terdiri dari 1 (satu) program dan 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Pecegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam
 - a. Kegiatan: pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana

	Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	88.500.000.	78.960.000.
Output: Tersedianya n : informasi bencana yg diterima masyarakat.	Jumlah daerah yang mendapatkan informasi potensi bencana	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	: 33 Kecamatan	

- b. Kegiatan : pengadaan tempat penampungan sementara dan evakuasi penduduk dari ancaman korban bencana alam

	Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	: 0	0
Output	: jumlah daerah yang mendapat TES	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	: 7 Kecamatan	

- c. Kegiatan : penyusunan RPB (Rencana Penanggulangan Bencana)

	Target	Realisasi
Input	: 0	0
Output :Tersedianya SOP	: Jumlah dokumen dan SOP kebencanaan	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	1 SOP/RPB	

- d. Kegiatan: pengadaan sarana prasarana pencegahan bencana dan fasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat di daerah rawan bencana.

		Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	:	247.778.750	138.375.500
Output : Peningkatan kapas bagi pemangku PB masyarakat	:	jumlah sarana prasarana dan relawan desa tangguh di daerah rawan bencana	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	33 Kecamatan	

Dokumentasi kegiatan penanganan bencana banjir tahun 2020





Tujuan : Pengurangan resiko bencana

Sasaran 2 : Peningkatan responsif tanggap darurat bencana

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja sasaran 1

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGE T	REALISASI			
				Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019	Thn 2020
	2	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peningkatan Respon tanggap darurat bencana	Prosentase kejadian bencana yg ditangani sesuai waktu tanggap	100%	16,73 %	92,83%	95,27%	95,28%

Tabel 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode RPJMD

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET AKHIR RPJMD	REALISASI Thn 2018	REALISASI Thn 2019	REALISASI Thn 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peningkatan Respon tanggap darurat bencana	Prosentase kejadian bencana yg ditangani sesuai waktu tanggap	100%	92,83%	95,27%	95,28%

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2016	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Respon tanggap darurat bencana	Prosentase kejadian bencana yg ditangani sesuai waktu tanggap	100	Data Realisasi nasional tidak tersedia	

SumberData: * data realisasi nasional tidak tersedia

2. Program: Penanganan Darurat Pada Saat Bencana
 a. Kegiatan: Optimalisasi pusat pengendalian operasi

		Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	:	691.200.000	685.800.000
Output : Tersedia penyelenggaraan bencana	:	Responsibilitas penanganan bencana melalui sistem pusdalops	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	33 Kecamatan	

Kegiatan : **Optimalisasi Pusat Pengendalian Operasi**
 Indikator Kegiatan : Prosentase Responsibilitas Penanganan Bencana melalui Sistem PUSDALOP



- b. Kegiatan : pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman korban bencana.

		Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	:	12.600.000.	12.355.000.
Output : tersedia penyelenggara kebencanaan	:	Sarana prasarana evakuasi penduduk	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	33 Kecamatan	

Kegiatan : **Pengadaan Sarana Prasarana Evakuasi Penduduk dari Ancaman Korban Bencana** Indikator Kegiatan : Jumlah Sarana Prasarana Evakuasi Penduduk dari ancaman Korban Bencana



c. Kegiatan: Penanganan korban bencana

	Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	: 70.262.250.	33.116.480.
Output : Tersedia penyelenggaraan kebencanaan	: Kecepatan penanganan korban bencana	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	: 33 Kecamatan	

Kegiatan : **Penanganan Korban Bencana**

Indikator Kegiatan : Prosentase Responsif Tanggap Darurat Bencana



d. Kegiatan: Sertifikasi relawan bencana

	Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	: 0	0
Output Tersedianya penyelenggaraan ten kebencanaan yg trampil	: Profesionalitas kebencanaan yg mumpuni	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	: 33 Kecamatan	

e. Kegiatan: pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk di tempat penampungan

	Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	: 132.267.850.	132.267.850.
Output : Tersedia penyelenggara kebencanaan	: Penyediaan logistik bagi penduduk di tempat penampungan	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	: 33 Kecamatan	

Kegiatan : **Pengadaan Logistik dan Obat-obatan bagi Penduduk di Tempat Tinggal Penampungan**

Indikator Kegiatan : Jumlah Penyediaan Logistik bagi Penduduk di Tempat Penampungan





Tujuan : Pengurangan resiko bencana

Sasaran 3 : Pemulihan daerah terdampak

3. Program : Penanganan Pasca Bencana

a. Kegiatan: Rehabilitasi sarana dan prasarana korban bencana alam

		Target	Realisasi
Input : Jumlah dana	:	250.000.000	220.978.525
Output : Rehabilitasi sarana dan prasarana aspek pelayanan publik masyarakat	:	Rehabilitasi semua aspek pelayanan publik.	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	33 Kecamatan	

b. Kegiatan: Rekonstruksi sarana dan prasarana korban bencana alam

		Target	Realisasi
Input ; Jumlah data	:	150.000.000.	78.110.000.
Output : Rekonstruksi sarana dan prasarana aspek pelayanan publik masyarakat	:	Rekontruksi semua aspek pelayanan publik.	
Keterangan Pelaksanaan Kegiatan	:	33 Kecamatan	

DOKUMENTASI PENANGANAN PASCA BENCANA

Dokumentasi Kegiatan Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana di RT.010 RW.005
Dusun Kramat Desa Sebanen Kecamatan Kalisat An. Misnaya, Bagia dan Hala



Dokumentasi Kegiatan Pengiriman Bahan Baku Rumah di Dusun Krajan I RT.003
RW.021 Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger An. Sugiarto



Dokumentasi Kegiatan Pengiriman Bahan Baku Rumah di Dusun Tegal I RT.001
RW.012 Desa Slateng Kecamatan Ledokombo An. Sudin



Dokumentasi Kegiatan Monitoring Evaluasi Rumah di Dusun Pondok Labu
Desa Klompangan Kecamatan Ajung An. Sadima



Dokumentasi Kegiatan Monitoring Evaluasi Rumah di Dusun Curah Kates
Desa Klompangan Kecamatan Ajung An. Nurhadi



Dokumentasi Kegiatan Rapat Koordinasi Sinergitas BPBD Kabupaten Jember dan Dunia Usaha dalam Pemulihan Perbaikan Rumah Pasca Bencana



Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis Pengkajian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Bagi Tim Jitupasna dan Relawan Destana di Kabupaten Jember TA. 2020



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN.

1. Alokasi Anggaran OPD

Keseluruhan anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember tahun 2020 adalah sebesar Rp 6.417.380.329,00 yang terdiri dari:

- a. Belanja Tidak Langsung Rp. 3.568.074.979,00
- b. Belanja Langsung Rp. 2.849.305.350,00
 - Belanja Pegawai Rp. 1.035.630.000,00
 - Belanja Barang/jasa Rp. 1.813.675.350,00
 - Belanja Modal Rp. 0

2. Alokasi Anggaran Belanja langsung Per Program / Kegiatan

Keseluruhan anggaran belanja langsung perprogram dan kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember tahun 2020 terdiri dari:

No	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN (%)
1	Program Pecegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam	336.278.750,00	217.335.500,00	64,63
1	Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana	88.500.000,00	78.960.000,00	89,22
2	Pengadaan tempat penampungan sementara dan evakuasi penduduk dari ancaman korban bencana alam	0	0	
3	Penyusunan RPB (Rencana Penanggulangan Bencana)	0	0	

4	Pengadaan sarana prasarana pencegahan bencana dan fasilitas peningkatan kapasitas masyarakat di daerah rawan bencana.	247.778.750,00	138.375.500,00	55,85
II	Program penanganan darurat pada saat bencana	906.330.100,00	863.539.330,00	95,28
1	Optimalisasi pusat pengendalian operasi	691.200.000,00	685.800.000,00	99,22
2	Pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman korban bencana.	12.600.000,00	12.355.000,00	98,06
3	Penanganan korban bencana	70.262.250,00	33.116.480,00	47,13
4	Sertifikasi relawan bencana	0,00	0,00	0,00
5	Pengadaan logistik dan obat-obatan bagi penduduk di tempat penampungan	132.267.850,00	132.267.850,00	100
III	Program Penanganan pasca bencana	400.000.000,00	299.088.525,00	74,77
1	Rehabilitasi sarana dan prasarana korban bencana alam	250.000.000,00	220.978.525,00	88,39
2	Rekonstruksi sarana dan prasarana korban bencana alam	150.000.000,00	78.110.000,00	52,07

BAB IV

PENUTUP

Dalam tahun 2020 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember. tahun 2016-2021

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Baik** karena dari jumlah indikator sasaran pencapaiannya sebanyak 3 indikator dalam kategori baik,

Sedangkan realisasi Penyerapan Anggaran sebesar Rp. 5.455.971.193,00 (85,02%) meliputi belanja tidak langsung sebesar Rp 3.089.054.476,00 (86,57%) dan Belanja langsung sebesar Rp 2.366.916.717,00 (83,07%),

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan. dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Kondisional di Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2. Sarana dan prasarana penanggulangan bencana yang kurang memadai
3. Koordinasi dengan stakeholder kebencanaan belum maksimal

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2020 dan tahun – tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Anggaran yang cukup untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana
2. Sarana dan prasarana yang memadai untuk penanggulangan bencana

3. Personil /petugas lapangan yang kompeten dalam penanggulangan bencana
4. Koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait kebencanaan

Demikian Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember yang menggambarkan capaian Kinerja tiap-tiap Tujuan dan Sasaran pada tahun 2020 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2020.

Jember, Januari 2021
Plt. KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN JEMBER



J. MAD SATUKI, M.Si
Peminda Tk. I
NIP. 196701111994031002